

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI FSLDK PADA PUSKOMDA WILAYAH LAMPUNG BERBASIS WEB

Tryanti

ITBA DCC Sistem Informasi

Email: tri3245@dcc.ac.id

ABSTRAK

Dalam mengelola kegiatan tersebut, terdapat beberapa masalah yang dapat menghambat pekerjaan dari LDK BAPINDA, yaitu dalam pengerjaan tugas masih belum melakukannya secara terkomputerisasi, Dalam arti kegiatan yang dilakukan seperti pendataan-pendataan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Aktifis Dakwah Kampus (ADK) masih harus dilakukan dengan mengunjungi atau mendatangi Lembaga Dakwah Kampus untuk meminta data yang kemudian data tersebut dicatat ke dalam buku dan direkap ke dalam komputer sehingga dalam pengerjaan dan pengolahannya menjadi tidak efektif bahkan sering terjadi kesalahan dalam pendataan.

Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja dari LDK BAPINDA sebagai Pusat Komunikasi Daerah (PUSKOMDA) FSLDK wilayah Lampung, maka diperlukan pengembangan sistem penunjang sehingga proses kegiatan yang terjadi dapat dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Aktifis Dakwah, LDK

1 PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Forum Silaturahmi Dakwah Kampus atau biasa disebut FSLDK merupakan suatu forum yang menaungi kegiatan dari para aktifis dakwah yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus dan berada dalam ruang lingkup perguruan tinggi atau universitas di Indonesia. Fungsi FSLDK pada awal berdirinya adalah sebagai sarana sharing atau diskusi antar LDK. Kemudian fungsinya berkembang seiring bertambahnya usia forum tersebut. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa fungsi dari FSLDK telah mengalami perkembangan sehingga secara garis besarnya meliputi dua hal yaitu ke-LDK-an dan penyikapan isu. Dari dua hal tersebut, fungsi FSLDK diturunkan menjadi, sebagai sarana perwujudan akselerasi dakwah kampus nasional, sebagai sarana silaturahmi, belajar dan berbagi pengalaman antar pengurus LDK, kemudian yang terakhir sebagai wadah untuk mewujudkan peran aktif LDK dalam menyingkapi masalah keummatan.

Untuk menjalankan fungsi tersebut, Forum Silaturahmi Dakwah Kampus (FSLDK) memberikan tugas kepada bagian Pusat Komunikasi Daerah (PUSKOMDA) pada tiap-tiap wilayah untuk memonitoring Lembaga Dakwah Kampus yang berada dalam cakupan wilayahnya. adapun kegiatan monitoring itu antara lain melakukan pendataan terhadap Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang tersebar di tiap wilayah / provinsi, melakukan mentoring (pembinaan) terhadap para Aktifis Dakwah Kampus

(ADK) yang tergabung di dalam Lembaga Dakwah Kampus, serta melakukan pendataan terhadap perkembangan jumlah Aktifis Dakwah. Untuk Pusat Komunikasi Daerah (PUSKOMDA) wilayah Lampung sendiri, diamanahkan kepada Lembaga Dakwah Kampus (LDK) BAPINDA yang berada di Insititut Agama Islam Negri (IAIN) Raden Intan Lampung sejak tahun 2014.

Dalam mengelola kegiatan tersebut, terdapat beberapa masalah yang dapat menghambat pekerjaan dari LDK BAPINDA, yaitu dalam pengerjaan tugas masih belum melakukannya secara terkomputerisasi, Dalam arti kegiatan yang dilakukan seperti pendataan-pendataan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) dan Aktifis Dakwah Kampus (ADK) masih harus dilakukan dengan mengunjungi atau mendatangi Lembaga Dakwah Kampus untuk meminta data yang kemudian data tersebut dicatat ke dalam buku dan direkap ke dalam komputer sehingga dalam pengerjaan dan pengolahannya menjadi tidak efektif bahkan sering terjadi kesalahan dalam pendataan. Oleh karena itu untuk meningkatkan kinerja dari LDK BAPINDA sebagai Pusat Komunikasi Daerah (PUSKOMDA) FSLDK wilayah Lampung, maka diperlukan pengembangan sistem penunjang sehingga proses kegiatan yang terjadi dapat dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik mencoba membantu LDK BAPINDA sebagai PUSKOMDA wilayah Lampung untuk mewujudkan sistem yang dibutuhkan dan membahasnya dalam proposal penulis dengan judul “Perancangan Sistem Informasi FslDK Pada Puskomda Wilayah Lampung Berbasis Web”.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang dilakukan pada FSLDK wilayah Lampung, ditemukan permasalahan yang timbul pada sistem kerja yang sedang berjalan yaitu:

- a. Dalam pendataan lembaga dakwah yang berada di kampus-kampus masih harus mendatangi kampus-kampus untuk mendata ulang.
- b. Dalam pendataan tersebut sering terjadi kesalahan karena sistem yang di gunakan belum maksimal.

1.3 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis membuat perumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana FSLDK sebagai Pusat Komunikasi Daerah (PUSKOMDA) Forum Silaturrahim Lembaga Dakwah Kampus (FSLDK) wilayah Lampung dapat menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dalam menmonitoring Lembaga Dakwah Kampus di wilayah Lampung? “

1.4 BATASAN MASALAH

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan terarah maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada:

1. Sub sistem pendataan Lembaga Dakwah Kampus (LDK)
2. Sub sistem mentoring (pembinaan) Aktifis Dakwah Kampus (ADK).

1.5 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.5.1 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang dibuat penulis adalah:

1. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dari sistem yang sedang berjalan terkait dengan sub sistem pendataan Lembaga Dakwah Kampus dan Aktifis Dakwah Kampus.
2. Melakukan perancangan sistem yang diusulkan.
3. Membuat aplikasi monitoring Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Wilayah Lampung.

1.5.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi Peneliti
Menerapkan ilmu yang didapat di bangku perkuliahan pada dunia kerja sehingga mampu menganalisa suatu masalah yang terjadi dan memberikan solusi dari permasalahan tersebut.
- b. Bagi Perguruan Tinggi
Memberikan referensi karya tulis sehingga dapat dipergunakan sebagai acuan dalam pembuatan karya tulis yang lain.
- c. Bagi FSLDK
 - Diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja dan mempercepat pekerjaan yang ada.
 - Diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan mempermudah dalam penyajian informasi yang berkaitan dengan data Lembaga Dakwah Kampus dan Aktifis Dakwah Kampus di Wilayah Lampung.

2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Analisa

Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto, 2005).

2.2 Perancangan

Perancangan merupakan tahap dari analisis sistem dimana pada perancangan sistem digambarkan rancangan sistem yang akan dibangun sebelum dilakukan pengkodean kedalam suatu aplikasi (Jogiyanto, 2005)

2.3 Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus

Forum Silaturahmi Dakwah Kampus atau biasa disebut FSLDK merupakan suatu forum yang menaungi kegiatan dari para aktifis dakwah yang tergabung dalam Lembaga Dakwah Kampus dan berada dalam ruang lingkup perguruan tinggi atau universitas di Indonesia yang berfungsi sebagai sarana sharing atau diskusi antar Lembaga Dakwah Kampus (internet).

2.4 Pengertian Web

Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protocol HTTP (*hypertext transfer protocol*) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser (Arief, 2011).

2.5 MySQL

Sebuah perusahaan Swedia bernama MySQL AB yang pada saat itu bernama TcX DataKonsult AB sekitar tahun 1994-1995 mengembangkan MySQL (Albarqi et al., 2022; Hendri et al., 2023; Oktavianto et al., 2022; Yunita et al., 2022). MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl) (Febriana et al., 2023). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pengembangan aplikasi yang ideal (Arief, 2011).

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan, postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin lainnya. Metode adalah suatu cara, teknik yang sistematis untuk mengerjakan sesuatu. Metodologi Pengembangan sistem berarti metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat (kerangka pemikiran) yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi. Urut-urutan prosedur untuk pemecahan masalah dikenal dengan istilah Algoritma. Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur mengenalkan penggunaan alat-alat dan teknik-teknik untuk mengembangkan sistem yang terstruktur. Tujuan pendekatan terstruktur adalah agar pada akhir pengembangan perangkat lunak dapat memenuhi kebutuhan user, dilakukan tepat waktu, tidak melampaui anggaran biaya, mudah dipergunakan, mudah dipahami dan mudah dirawat.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian ada beberapa metode pengumpulan data beserta masing-masing perangkat pengumpulannya diantaranya:

1. Studi Kepustakaan

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan literatur- literatur yang berkaitan dengan penelitian.

2. Studi Lapangan

Pengambilan data-data yang diperlukan dengan mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti.

- a. Wawancara yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang terlibat dengan masalah yang diteliti yaitu pada LDK BAPINDA selaku PUSKOMDA FSLDK Wilayah Lampung.
- b. Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan gambaran yang berkaitan dengan pembahasan skripsi. Diantaranya adalah proses pendataan Lembaga Dakwah Kampus (LDK), proses mentoring (pembinaan) Aktifis Dakwah Kampus (ADK), dan proses pendataan jumlah Aktifis Dakwah Kampus (ADK).

3.3 Analisa Sistem yang Berjalan

Aliran sistem informasi yang digunakan dalam pendataan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) pada Puskomda FSLDK wilayah Lampung dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Puskomda mendata seluruh perguruan tinggi yang ada di Lampung, yang dikerjakan oleh Komisi B
2. Setelah seluruh perguruan tinggi terdata, Komisi B kembali mendata jumlah perguruan tinggi di Lampung yang sudah terbentuk LDK dan yang belum terbentuk LDK.
3. Kemudian Komisi B mendatangi LDK di tiap perguruan tinggi untuk memberikan form data LDK yang harus diisi oleh tiap LDK.
4. Setelah itu LDK mengisi form kemudian mengembalikan form yang sudah terisi tersebut kepada Komisi B.
5. Komisi B merekap data LDK dalam kedalam buku besar sebagai database.
6. Komisi B memberikan laporan kepada Ketua Puskomda untuk ditanda tangani kemudian dikembalikan ke Komisi B
7. Komisi B mengarsipkan data laporan yang telah ditanda tangani oleh Ketua Puskomda.

3.4 Kelemahan Sistem

Berdasarkan bagan alir dokumen sistem informasi monitoring forum silaturahmi lembaga dakwah kampus (FslDK) pada pusat komunikasi daerah (Puskomda) wilayah Lampung masih terdapat kelemahan-kelemahan diantaranya sebagai berikut:

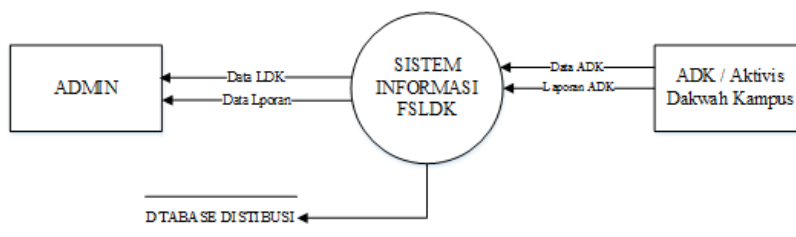
- a. Sering Terjadinya kesalahan dalam penginputan data praktikan Lembaga Dakwah Kampus (LDK).
- b. Lambatnya proses pencarian data pembinaan Aktifis Dakwah Kampus dan jumlah Aktifis Dakwah Kampus.
- c. Lambatnya penyajian informasi tentang Lembaga Dakwah Kampus kepada Ketua Puskomda.

Pengolahan data seperti pendataan Lembaga Dakwah Kampus (LDK), pembinaan Aktifis Dakwah Kampus (ADK) dan pendataan jumlah Aktifis Dakwah Kampus (ADK) masih ditulis ke dalam buku besar pendataan Puskomda serta belum adanya grafik yang memuat tentang perkembangan Lembaga Dakwah Kampus (LDK)

A. Sistem yang Diusulkan

Berdasarkan hasil analisa dan penelitian terdapat beberapa kelemahan yang sudah disebutkan diatas, maka dibawah ini adalah sistem yang diusulkan.

Dibawah ini merupak alur sistem yang diusulkan:

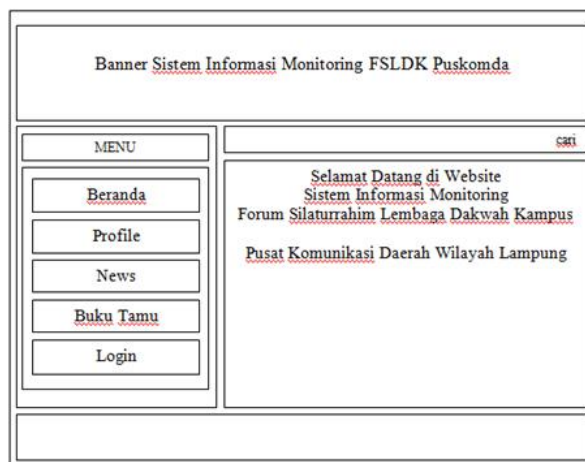


4. HASIL DAN IMPLEMENTASI

Perancangan sistem informasi FSLDK pada Puskomda Wilayah Lampung yang terencana dan terprogram diharapkan dapat berjalan dengan baik. Pembahasan ini akan menjelaskan mengenai hasil perancangan sistem komputerisasi seperti perangkat keras (*Hardware*), perangkat lunak (*Software*) serta cara kerja program.

4.1 PERANCANGAN KELUARAN

Berikut ini merupakan Perancangan sistem informasi FSLDK pada Puskomda Wilayah Lampung. Rancangan keluaran (output) tersebut pada gambar sebagai berikut:



4.2 PERANCANGAN MASUKAN

Berikut ini merupakan rancangan masukan (input) yang diusulkan untuk keperluan Perancangan sistem informasi FSLDK pada Puskomda Wilayah Lampung. Rancangan masukan (input) dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Create Login User
Lembaga Dakwah Kampus

Username :

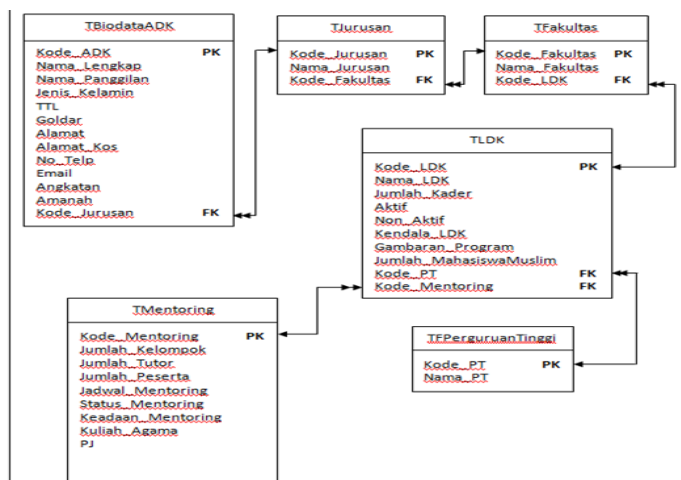
Password :

Level Akses :

Kode LDK :

Nama LDK :

4.3 RANCANGAN DATABASE



4.4 HASIL

4.4.1 Hamana Login

Halaman ini adalah halaman yang pertama kali muncul ketika user maupun admin mengakses website, pada halaman utama ini terdiri dari 5 menu yang akan ditampilkan sesuai dengan fasilitas yang disediakan perangkat lunak. Tampilan halaman utama ditunjukkan pada Gambar sebagai berikut:

4.4.2 Halaman Menu Profil

Halaman pada menu profil ini merupakan tampilan yang menjelaskan tentang Profile dari Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah.



4.4.3 Halaman Berita

Halaman pada menu News ini merupakan tampilan yang menjelaskan tentang posting berita terbaru dari kegiatan lembaga dakwah kampus yang berada dalam ruang lingkup Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah



5 KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan hasil dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam sistem informasi kegiatan Pusat Komunikasi Daerah (Puskomda) Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus yang sedang berjalan. Diidentifikasi masalah pada Monitoring Lembaga Dakwah Kampus yang dilakukan masih secara manual dengan mencatat pada form-form yang telah disediakan, pengolahan data seperti pendataan lembaga dakwah kampus, pendataan aktifis dakwah kampus dan pendataan mentoring aktifis dakwah kampus masih ditulis ke dalam buku, proses pencarian dan penyajian informasi belum dapat dilakukan secara mudah dan cepat, tingkat kesalahan dalam proses pengolahan data masih sering terjadi dan dalam pembuatan Laporan memerlukan waktu yang lama.

- b. Di dalam sistem yang diusulkan telah menghasilkan suatu aplikasi program dengan kelebihan-kelebihannya sebagai berikut:
 1. Sistem informasi ini mudah dioperasikan oleh operator tanpa memiliki latar belakang pendidikan khusus dibidang komputer
 2. Memiliki fasilitas untuk menambah (Entry), memperbaiki (Edit), dan menghapus (Delete), data laporan yang tersimpan dalam data base.
 3. Penyajian informasi dan Laporan dapat dengan cepat diperoleh sehingga memudahkan Bagian BBQ dalam membuat laporan yang akan diserahkan kepada ketua umum.
 4. Sistem ini menghasilkan suatu informasi pengolahan data monitoring lembaga dakwah kampus untuk wilayah Lampung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan pada Pusat Komunikasi Daerah (Puskomda) Forum Silaturahmi Lembaga Dakwah Kampus Wilayah Lampung sebagai berikut:

- a. Diupayakan dapat mengoptimalkan dengan menggunakan sistem informasi monitoring lembaga dakwah kampus yang telah dibuat untuk menghindari kesalahan dalam pengoperasiannya, dan sebaiknya memberikan pelatihan kepada user yang akan mengoperasikan program tersebut guna mencapai hasil yang maksimal.
- b. Sistem informasi monitoring lembaga dakwah kampus hendaknya dapat digunakan serta dapat difungsikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jogiyanto H.M. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Andi, Yogyakarta
- Kadir, A. 2003. Konsep dan Tuntunan Praktis Basis Data. Andi. Yogyakarta
- Kristanto, H. 2003. Konsep Database. Wahana Komputer, Semarang
- Simarmata, J. dkk. 2006. Basis Data. Andi. Yogyakarta
- Sutanta, E. 2004. Sistem Basis Data. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Tamami Wahyu, 2014. Sistem Informasi Pengadaan Barang Berbasis Web pada PT. Global Dunia. Mitra Lampung. Lampung
- <https://praptanugrahaardiatma.wordpress.com/2011/12/08/peran-aktivis-dakwah-kampus-dalam-menjawab-tantangan-dakwah-ke-depan/> di akses pada tanggal 01 Juni 2016
- Albarqi, A. H., Yuniarthe, Y., & Hendri, R. (2022). Employee Workload Data

Processing Information System Using Android-Based Time Motion Study Method. *Proceedings*, 3(2), 30–35.

Febriana, T., Marlina, I., HP, D. E., Fawa'ati, T. M., & Suyatno, S. (2023). Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Sparepart Pada Pt. Rindang Tigasatu Pratama Berbasis Web. *Jurnal Multimedia Dan Android (JMA)*, 4(1).

Hendri, R., Hartanto, M. B., Yuniarthe, Y., & Agustin, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Validasi Data Pegawai Polda Dengan Metode AHP Berbasis WEB. *Jurnal Teknologi Dan Informatika (JEDA)*, 4(1).

Oktavianto, A., Zuhri, K., Yuniarthe, Y., & Hendri, R. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Sistem Informasi Jasa Service Sepeda Motor Berbasis Android. *Jurnal Teknologi Dan Informatika (JEDA)*, 3(1).

Yunita, H. D., Zuhri, K., & Yuniarthe, Y. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Pemasaran Produk Unggulan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Kabupaten Pringsewu Lampung. *JUSIM (Jurnal Sistem Informasi Musirawas)*, 7(2), 156–166.